

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA SISWA KELAS IX-12 SMP NEGERI 23
MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh

INDIWATI

NIM 4511102010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR
2015**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA SISWA KELAS IX-12 SMP NEGERI 23
MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

BUSUWA

Oleh

**INDIWATI
NIM 4511102010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS “45” MAKASSAR
2015**

SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS IX-12
SMP NEGERI 23 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

INDIWATI
NIM. 4511102010

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 14 Agustus 2015

Menyetujui:

Pembimbing I,

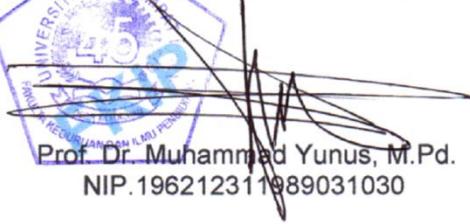

Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0002086708

Pembimbing II,


Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,


Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.
NIP. 196212311989031030

Ketua Program Studi

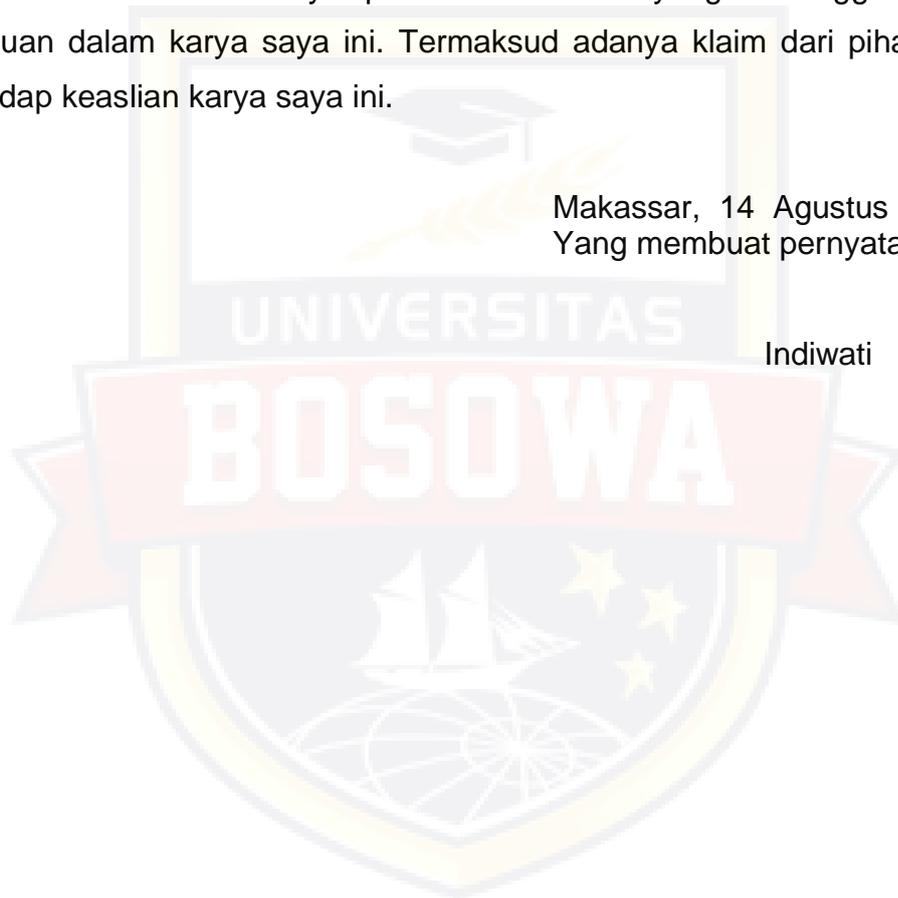

Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196708021991081002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko/konsekuensi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini. Termaksud adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, 14 Agustus 2015
Yang membuat pernyataan,

Indiwati



ABSTRAK

Indiwati. 2015. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar. Skripsi, program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Di bimbing oleh Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd. dan Asdar, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang pelaksanaannya terdiri atas dua siklus dan setiap siklus terdiri atas empat tahapan. Tahapan dalam setiap siklus tersebut adalah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. seluruh siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar jumlah siswa kelas IX-12 terdiri dari 39 siswa, diantaranya siswi perempuan 26 orang dan siswa laki-laki 13 orang.

Hasil pengolahan data membuktikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri siswa kelas IX-12 SMPN 23 Makassar. Pada siklus I belum mencapai indikator yang ditetapkan karena 9 siswa atau 25,00% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sehingga jika dihubungkan dengan nilai ketuntasan minimal yaitu 85% ke atas memperoleh nilai 75 ke atas, maka penelitian ini dinyatakan belum meningkat sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II nilai yang diperoleh 33 siswa atau 86,84% yang mencapai nilai 75 ke atas sehingga jika dihubungkan dengan nilai ketuntasan, maka penelitian ini dinyatakan meningkat.

Kata kunci: Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi

KATA PENGANTAR

Tak ada kata yang paling indah penulis mampu ucapkan kecuali puji dan syukur yang senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wataala sebagai ucapan terimakasih atas rahmat dan taufik yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktu yang diharapkan. Meskipun penulis banyak menemui hambatan namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat penulis untuk menyelesaikan tugas akhir yang menjadi kewajiban untuk meraih suatu keserjanaan yaitu serjana pendidikan (S.Pd).

Penyelesaian tugas akhir ini penuh perjuangan dan doa dan tidak terlepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis menghanturkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng. selaku Rektor Universitas “45” Makassar.
2. Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas “45” Makassar.
3. Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Dr. Muhammad Bakri, S.Pd., M.Pd. dan Asdar, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu dalam membimbing, memberi motivasi dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Drs. Basri Djarru, M.M.Pd. selaku kepala sekolah yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMPN 23 Makassar.
6. Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas “45” Makassar.
7. Dosen dan staf yang telah membantu penulis sehingga dapat mencapai tahap akhir.

8. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ibunda Jahrawati, dan Ayahanda Andeng atas pengorbanan tanpa mengenal lelah, mengasuh dan memberi dukungan moril dan materi kepada penulis dan memberikan kasih sayang yang tak ternilai harganya.
9. Saudara dan teman sejawat yang telah memberikan motivasi dan semangat saat penulis mengalami kesulitan.

Semoga segala bantuan dan kebaikan Bapak dan Ibu dosen dan semua sahabat kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin!

Makassar, 14 Agustus 2015

Penulis

Indiwati

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Menulis.....	6
1. Menulis Kreatif.....	7
2. Jenis-Jenis Menulis	7
B. Puisi.....	8
1. Unsur Pembentuk Puisi	10
2. Teknik Menulis Puisi	13
C. Strategi Pembelajaran Inkuiri	15
D. Kerangka Pikir.....	19
E. Hipotesis Tindakan.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	21
B. Subjek Penelitian	21
C. Prosedur Penelitian.....	21
D. Faktor-Faktor Yang Diselidiki	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Indikator Keberhasilan	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan Hasil Data	46

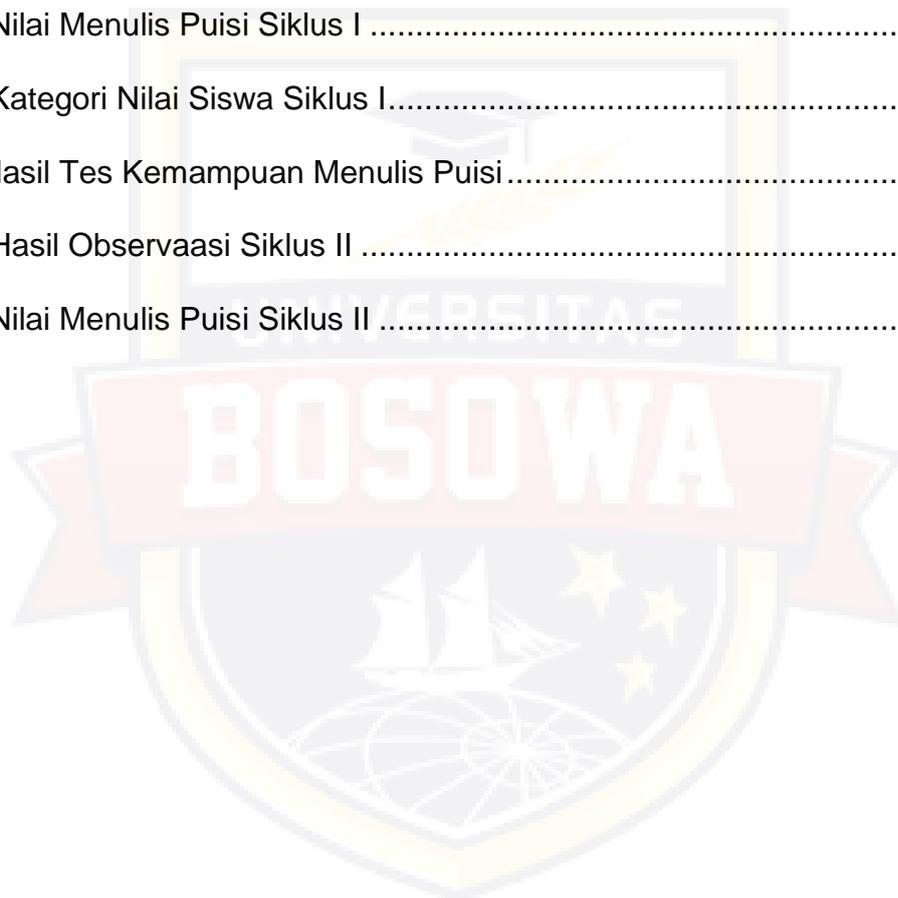
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Aspek yang dinilai dalam Menulis Puisi	27
3.2. Kategori Penilaian Keterampilan Siswa Menulis Puisi.....	27
4.1. Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus I.....	32
4.2. Nilai Menulis Puisi Siklus I	34
4.3. Kategori Nilai Siswa Siklus I.....	36
4.4. Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi.....	38
4.5. Hasil Observaasi Siklus II	40
4.6. Nilai Menulis Puisi Siklus II	42



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Kegiatan Pembelajaran Menulis Puisi Siklus I.....	71
2. Gambar Kegiatan Pembelajaran Menulis Puisi Siklus II.....	72



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. RPP Siklus I	58
2. RPP Siklus II	63
3. Instrumen Penelitian Siklus I	68
4. Instrumen Penelitian Siklus II	69
5. Hasil Kerja Siswa Siklus I	70
6. Hasil Kerja Siswa Siklus II	73
7. Surat Izin Penelitian	77
8. Surat Keterangan Penelitian	78
9. Riwayat Hidup Penulis	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pelaksanaannya, pengajaran sastra sering diarahkan pada aspek pengetahuan saja. Materi yang diberikan kepada siswa hanya sampai pada pengetahuan tentang pengertian dan jenis karya sastra, periodisasi sastra Indonesia, nama-nama sastrawan dan karya-karyanya. Sedangkan materi-materi aspek afektif dan psikomotorik masih sangat kurang porsinya.

Puisi merupakan salah satu genre sastra sedangkan sastra sendiri adalah bagian dari seni. Menurut Sudaryat dan Natasasmita (1987:170), keindahan puisi terletak pada persamaan bunyi (rima, sajak) dan iramanya yang indah. Dengan demikian, sangat dimungkinkan terjadinya kolaborasi antara seni sastra (puisi) dengan seni musik. Keduanya (musik dan puisi) saling mendukung satu sama lain, baik isi maupun bentuknya. Keindahan puisi akan lebih terasa kalau dilagukan, misalnya dalam bentuk musikalisasi puisi. Begitu pula keindahan musik (lagu) akan terasa bermakna kalau dibahasakan (dengan puisi), dalam bentuk lirik lagu.

Adanya kolaborasi antargenre seni, seperti seni musik dengan seni sastra (puisi), akan menghasilkan karya-karya kreatif. Dalam usaha menghasilkan karya-karya kreatif yang berupa puisi, baik yang berkolaborasi menjadi lirik lagu maupun yang independen sebagai

puisi dapat melalui kegiatan menulis kreatif karya sastra berbentuk puisi.

Keterampilan menulis puisi itu sendiri tidak datang dengan sendirinya tetapi melalui proses. Proses menghasilkan karya puisi dapat melalui kegiatan menyimak dan membaca terlebih dahulu yang hanya mencakup aspek kognitif saja. Adapun pembelajaran mengapresiasi dan memproduksi karya sastra (melalui kegiatan menulis karya sastra) yang mencakup tidak dipungkiri bahwa puisi adalah seni yang bermediakan bahasa. Dalam pengajaran bahasa dan sastra, di sekolah diberikan empat jenis keterampilan berbahasa.

Keempat jenis keterampilan tersebut adalah mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Penguasaan keterampilan berbahasa tersebut terjadi secara bertahap. Awalnya, anak mengenal bahasa melalui menyimak. Setelah menyimak, anak tersebut berusaha untuk berbicara menirukan bahasa yang disimak. Tahap berikutnya, anak akan berlatih membaca dan berusaha untuk mengenal bentuk tulisan (wacana). Setelah itu, ia akan berusaha untuk menulis.

Kegiatan menulis harus diajarkan sebab menulis dapat memberikan berbagai manfaat. Menurut Akhadiyah (1995:1), ada beberapa manfaat menulis. Menulis dapat menambah wawasan mengenai suatu topik karena penulis mencari sumber informasi tentang topik tersebut. Menulis merupakan sarana mengembangkan daya pikir atau nalar dengan mengumpulkan fakta, menghubungkannya, kemudian menarik kesimpulan. Menulis juga dapat memperjelas sesuatu kepada diri penulis

karena gagasan-gagasan yang semula masih berserakan dan tidak runtut di dalam pikiran, dapat dituangkan secara runtut dan sistematis. Melalui kegiatan menulis, sebuah gagasan akan dapat dinilai dengan mudah. Manfaat menulis yang lainnya adalah dapat memecahkan masalah dengan lebih mudah, memberi dorongan untuk belajar secara aktif, dan membiasakan diri berpikir dan berbahasa secara tertib.

Mengingat kemampuan menulis merupakan sebuah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa, perlu adanya pembinaan dan pengembangan secara intensif dan berkesinambungan. Lebih khusus lagi, Jabrohim (2003:67) mengemukakan bahwa menulis kreatif sastra (puisi) merupakan suatu kegiatan seseorang intelektual yang menuntut seorang penulis harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya. Syarat-syarat tersebut menjadikan hasil penulisan puisi berbobot intelektual, tidak sekadar bait-bait kenes, cengeng, dan sentimental. Menulis puisi juga dapat menggabungkan antara pengembangan fakta-fakta empirik dengan daya imajinasi menjadi sebuah tulisan yang bermakna bagi manusia yang mempunyai kesadaran eksistensial. Hal ini akan tercapai apabila penulis puisi (penyair) banyak mengasah kepekaan kritisnya dan banyak melaksanakan proses kreatif.

Proses kreatif menulis puisi memberikan hasil yang positif bagi para siswa. Dengan menulis puisi, siswa dilatih untuk tidak meremehkan pengalaman-pengalamannya. Segala sesuatu yang dilihat dan dialaminya selalu tidak luput dari perhatiannya. Dia menjadikan semua yang dilihat,

didengar, dan dirasa sebagai sesuatu yang bermakna bagi manusia. Wujud perhatian dan usaha menjadikan pengalaman-pengalaman itu sebagai sesuatu yang bermakna bagi manusia di antaranya adalah menuangkan atau menuliskan apa yang dialaminya ke dalam bentuk puisi Jabrohim (2003:31).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas IX-12 SMPN 23 Makassar

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri siswa kelas IX-12 SMPN 23 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

- 1) Sebagai data masukan di dalam mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra indonesia khusus bagi lembaga tempat penelitian menempuh pendidikan.
- 2) Sebagai referensi untuk mengkaji tentang karya sastra khususnya menulis puisi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah wawasan penelitian terhadap pengembangan karya sastra indonesia.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan kepada kepala sekolah supaya para guru mata pelajaran bahasa dan sastra indonesia di sarankan memberi motivasi terhadap peserta didik.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan erat dengan keterampilan yang lainnya. Oleh karena itu, keterampilan menulis sudah tentu berhubungan dengan menyimak, berbicara dan membaca.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang di pergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa “menulis dipergunakan melaporkan/memberitahukan, memengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini bergantung pada pikiran,

organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat” (Morsey dalam Tarigan, 1994: 4).

1. Menulis Kreatif

Trianto (2009: 2) menyebutkan bahwa tulisan kreatif merupakan tulisan yang bersifat apresiatif dan ekspresif. Apresiatif maksudnya melalui kegiatan menulis kreatif orang dapat mengenali, menyenangkan, menikmati, dan mungkin menciptakan kembali secara kritis berbagai hal yang dijumpai dalam teks-teks kreatif karya orang lain dengan caranya sendiri dan memanfaatkan berbagai hal tersebut ke dalam kehidupan nyata. Ekspresif dalam arti bahwa penulis dimungkinkan mengekspresikan atau mengungkapkan berbagai pengalaman atau berbagai hal yang menggejala dalam dirinya, untuk dikomunikasikan kepada orang lain melalui tulisan kreatif sebagai sesuatu yang bermakna.

Salah satu teks yang bersifat kreatif adalah teks puisi. Menulis kreatif pada hakikatnya adalah menafsirkan kehidupan. Melalui karyanya, penulis ingin mengomunikasikan sesuatu kepada pembaca. Karya kreatif merupakan interpretasi evaluatif yang dilakukan penulis terhadap kehidupan, kemudian direfleksikan melalui medium bahasa pilihan masing-masing. Jadi, sumber penciptaan karya kreatif tidak lain adalah kehidupan dalam keseluruhannya.

2. Jenis-Jenis Menulis

Menurut Makloempoeck (2012), jenis-jenis menulis dapat dibedakan menjadi: (a) menulis eksposisi merupakan salah satu bentuk

tulisan yang berusaha menerangkan, menguraikan atau menganalisis suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang, (b) menulis deskripsi merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan, (c) menulis narasi (kisahan) merupakan corak tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu, (d) menulis argumentasi merupakan corak tulisan yang bertujuan membuktikan pendapat penulis dengan cara meyakinkan atau mempengaruhi pembaca agar menerima pendapatnya, (e) menulis persuasi merupakan tulisan yang berisi paparan berdaya imbau yang dapat membangkitkan ketergiuaran pembaca untuk menyakini dan menuruti himbauan implisit maupun eksplisit yang dilontarkan oleh penulis.

B. Puisi

Secara etimologis, dalam bahasa Yunani, kata puisi berasal dari kata *poesis* yang berarti penciptaan. Penciptaan puisi adalah orang yang dianggap hampir menyerupai dewa atau orang yang amat suka kepada dewa-dewa.

Pengertian puisi sampai saat ini masih diperbincangkan oleh berbagai kalangan. Tidak konsistennya pengertian puisi terjadi karena perkembangan puisi semakin hari semakin beragam dan mengakibatkan lahirnya jenis-jenis puisi baru. Hal tersebut yang menimbulkan kesulitan

menyimpulkan pengertian puisi yang dikenakan pada berbagai jenis puisi pada berbagai zaman.

Menurut Luxemberg dalam Wardoyo (2013: 20), puisi adalah ciptaan kreatif sebuah karya seni. Sementara itu, pendapat lain menyatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengosentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengosentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 1995: 25).

Pradopo (2002: 7) menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pikiran yang membangkitkan perasaan, yagn merangsang imajinasi panca indra dalam suasana yang berirama. Puisi juga didefinisikan sebagai bentuk pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek bunyi-bunyi didalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang ditimba dari kehidu, diungkapkan dengan teknik pilihan tertentu sehingga mampu membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengar-pendengarnya (Sayuti, 2002: 4). Puisi bagi seseorang yang sedang berlatih menulis puisi menurut Kurniawan dan Sutardi (2011: 27) adalah apa yang ditulis dan dianggap sebagai puisi itu sendiri. Adapun pengertian puisi menurut pandangan lama, yaitu puisi merupakan karangan yang terikat oleh banyak baris dalam tiap bait, (kuplet/strofa, suku, karangan), banyak kata dalam tiap baris, banyak suku kata dalam tiap baris, rima, dan irama (Wirjosoedarmo dalam pradopo).

Menurut Waluyo dalam Gani (2014: 14), puisi adalah karya sastra yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata berkias. Menurut Pradopo dalam Gani (2014:14), puisi merupakan jenis karya sastra yang mampu mengekspresikan pemikiran, membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi panca indra dalam susunan berirama. Aftarudin dalam Gani (2014: 14), menyatakan bahwa puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif yaitu perasaan yang direkakan atau yang diangankan.

1. Unsur pembentuk puisi

Puisi tercipta dari bangunan yang memiliki kepaduan antara unsur-unsurnya. Unsur-unsur pembangunan puisi tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Puisi tidak semata-mata diatur oleh struktur bunyi, suku kata, dan baris, namun juga diatur oleh aturan makna sendiri (Waluyo, 1995: 25). Puisi sebagai suatu bentuk karya sastra terdiri atas dua unsur pokok, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Kedua unsur tersebut memiliki keterkaitan yang erat satu dengan yang lainnya dan membentuk totalitas makna yang utuh.

a. Struktur Fisik

Struktur fisik/struktur lahir atau yang biasa disebut bentuk puisi pembangunan puisi meliputi unsur-unsur seperti diksi, bahasa figuratif (bahasa kiasan), kata kongkret, citraan (pengimajian), versifikasi, dan wujud visual puisi (tata wajah puisi).

1. Diksi atau pilihan kata merupakan esensi dari penulisan puisi. Artinya, diksi merupakan dasar bangunan setiap puisi. Diksi dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur seberapa jauh seorang penyair mempunyai daya cipta yang asli.
2. Bahasa Figuratif (bahasa kiasan) adalah bahasa yang digunakan untuk mendapatkan kepuhitan. Dengan bahasa kiasan, sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan (pradopo, 2002: 62).
3. Kata konkret adalah kata-kata yang digunakan seorang penyair secara eksplisit dalam mengemukakan persoalan yang disampaikan. Kata-kata tersebut adalah kata-kata yang dapat ditangkap oleh indera (dapat dilihat atau didengar) bagi memungkinkan munculnya imaji. Kemunculan imaji terjadi karena kata konkret berhubungan dengan kiasan, simbol, atau lambang. Misalnya, kata “salju” sebagai pelambang kebekuan cinta dan kehampaan hidup. Kata “selokan” dapat melambangkan tempat kotor, kata “tanah” sebagai asosiasi tempat hidup, bumi, dan kehidupan. Kata konkret merupakan kata yang jika dilihat secara denotatif ternyata tidak sama. Ketidaksamaan itu sangat ditentukan oleh situasi dan kondisi pemakaiannya (penyair) atau pembaca puisi (Gani, 2014: 21).
4. Ciptaan adalah gambaran-gambaran angan yang dituangkan ke dalam sajak. Dengan demikian, citraan dapat diartikan sebagai gambaran angan yang terbentuk dan diekspresikan melalui medium bahasa yang

merupakan hasil dari pengalaman indera manusia. Oleh karena itu, citraan yang terbangun dalam puisi biasanya meliputi citraan dari hasil penglihatan, pendengaran, perabaan, perasaan, dan penciuman.

5. Versifikasi (rima dan ritma) berkaitan dengan bunyi-bunyi yang diciptakan dari dalam puisi. Bunyi dalam puisi menghasilkan rima (persajakan) dan ritma. Bunyi-bunyi itulah yang kemudian disebut verifikasi. Rima adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi. Adapun ritma merupakan tinggi rendah, panjang pendek, keras lemah bunyi. Artinya, ritma terkait erat dengan pembacaan puisi (Wardoyo, 2013: 20).

6. Wujud visual (tata wajah) puisi meruakan bentuk tampilan ditulis oleh penyair. Wujud visual merupakan salah satu hal yang menjadi tanda kemampuan penyair dalam mengukuhkan pengalaman-pengalaman kemanusiaannya dalam puisi yang ditulisnya.

b. Struktur batin

Struktur batin puisi atau sering pula disebut sebagai hakikat puisi adalah unsur puisi yang mengacu kepada struktur dalam puisi yang bersangkutan. Struktur batin puisi tersebut meliputi beberapa hal: (a) tema adalah pokok persoalan atau ide pokok yang dikemukakan suatu puisi, (b) rasa adalah apresiasi, sikap, atau emosional penyair terhadap pokok permasalahan yang disampaikan di dalam puisi yang ditulisnya, misalnya perasaan takjub, sedih, senang, marah, heran, gembira, tidak percaya diri, dan nasihat. (c) nada mengacu pada sikap penyair terhadap persoalan

yang dibicarakan di dalam karyanya, misalnya menggurui, mencaci, merayu, merengok, mengajak, dan menyindir. (d) amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penyair, misalnya: pesan perasaan marah, benci, menyenangkan sesuatu, dan berontak pada sesuatu.

2. Teknik Menulis Puisi

Menurut Sayuti (2002: 55), menulis puisi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Setiap penyair mempunyai cara tersendiri untuk menulis puisi. Cara tersebut berbeda dengan penyair lainnya. Oleh karena itu, setiap penyair mempunyai karakteristik masing-masing yang berbeda dengan penyair lainnya.

Karakteristik penyair dapat ditandai melalui gaya yang dipilih sebagai strategi literer, dapat pula ditandai dari kecenderungan tema yang dimunculkan sebagai identitas. Adapula teknik menulis puisi seperti berikut ini.

- a. Teknik meniru adalah teknik membuat puisi dengan cara meniru puisi lain sebagai masternya.
- b. Teknik keinginan merupakan teknik menulis puisi dengan mencoba menuangkan segala keinginan yang ada dalam diri kita secara jujur.
- c. Teknik awali dari mimpi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri yang belum terealisasikan.
- d. Teknik bersumber pada alam adalah sumber inspirasi.
- e. Teknik mengibaratkan memiliki ciri adanya penggunaan kata-kata yang berfungsi untuk mengibaratkan sesuatu. Kata-kata tersebut

antara lain seperti bak, bagai, laksana, ibarat, dan lain sebagainya. teknik menulis puisi ini menitikberatkan pada perumpamaan yang digunakan untuk mengibaratkan atau membandingkan sesuatu dengan yang lainnya.

- f. Teknik menjelma sesuatu adalah teknik menulis puisi dengan cara mengimajinasikan diri sebagai sesuatu benda, menghayati, dan menjiwai benda tersebut.
- g. Teknik penulisan suara adalah teknik menulis puisi dengan menulis suara-suara yang ada. Teknik ini lebih menitikberatkan pada kreativitas siswa dalam memadukan kata-kata dengan diksi suara yang dipilih oleh siswa.
- h. Teknik penggambaran merupakan teknik menulis puisi dengan mendeskripsikan sesuatu dengan bahasa yang berbeda. Artinya, suatu objek dapat digambarkan dari berbagai sudut pandang.
- i. Teknik narasi adalah menulis puisi dengan cara menarasikan pengalaman indera seseorang ke dalam bentuk puisi.
- j. Teknik musik pengiringan digunakan untuk melatih kepekaan siswa dan konsentrasi siswa dalam menulis puisi. Teknik ini diberikan kepada siswa sebagai lanjutan teknik-teknik dasar yang telah diberikan sebelumnya.

C. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menemukan pada proses berpikir dan realitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan.

Pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan materi pelajaran tidak di berikan secara langsung. Peran siswa dalam pelajaran ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa untuk belajar. Pembelajaran inkuiri ini sering juga di namakan pembelajaran heuastik, yang berasal dari bahasa yunani, yaitu heuriskein yang berarti "saya menemukan".

Pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, realitis sehingga mereka dapat merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri.

1. Kelebihan dan Kelemahan

1) Kelebihan

- (a) Pembelajaran menjadi lebih hidup serta dapat menjadikan siswa aktif.
- (b) Dapat membentuk dan mengembangkan konsep dasar pada siswa.

- (c) Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar baru.
- (d) Dapat memberi waktu kepada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.
- (e) Mendorong siswa untuk berfikir dan berkerja atas iniatifnya sendiri, bersifar jujur, objektif dan terbuka.
- (f) Menghindarkan diri dari cara belajar tradisional, yaitu guru yang mengusul kelas.
- (g) Memungkinkan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar.
- (h) Dapat melatih siswa untuk belajar sendiri dengan positif sehingga dapat mengembangkan pendidikan demokrasi.
- (i) Dalam diskusi inkuiri, guru dapat mengetahui kedalaman pengetahuan siswa mengenal konsep yang sedang di bahas.

2) Kelemahan

- (a) Pembelajaran dalam inkuiri, memerlukan kecerdasan siswa yang tinggi, bila siswa kurang cerdas hasil pembelajarannya kurang efektif.
- (b) Menemukan perubahan kebiasaan cara belajar siswa yang menerima informasi guru apa adanya.
- (c) Guru di tuntutan mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, notivator dan pembimbing siswa belajar.

- (d) Karena di lakukan secara kelompok maka memungkinkan adanya anggota yang kurang aktif.
- (e) Cara belajar siswa dalam metode ini menuntut bimbingan guru yang lebih baik.
- (f) Untuk kelas yang jumlah siswanya banyak, akan sangat merepokan guru.
- (g) Membutuhkan waktu yang lama dan hasil yang kurang efektif jika pembelajaran ini di terapkan pada situasi kelas yang kurang mendukung.
- (h) Pembelajaran akan kurang efektif jika guru tidak menguasai kelas.
- (i) Pembelajaran inkuiri kurang cocok pada anak yang usianya terlalu mudah, misalnya SD.

2. Langkah-langkah pembelajaran inkuiri

a. Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang kondusif hal yang dilakukan dalam tahap orientasi ini adalah:

- 1) Dan Menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diterapkan dapat dicapai oleh siswa.
- 2) Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri. Serta tujuan setiap langkah, mulai dari

langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.

- 3) Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

b. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan menantang siswa untuk memecahkan teka-teki itu. Teka-teki dalam rumusan masalah tentu ada jawabannya dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat.

c. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan mereka (berhipotesis) pada setiap anak adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

d. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Proses

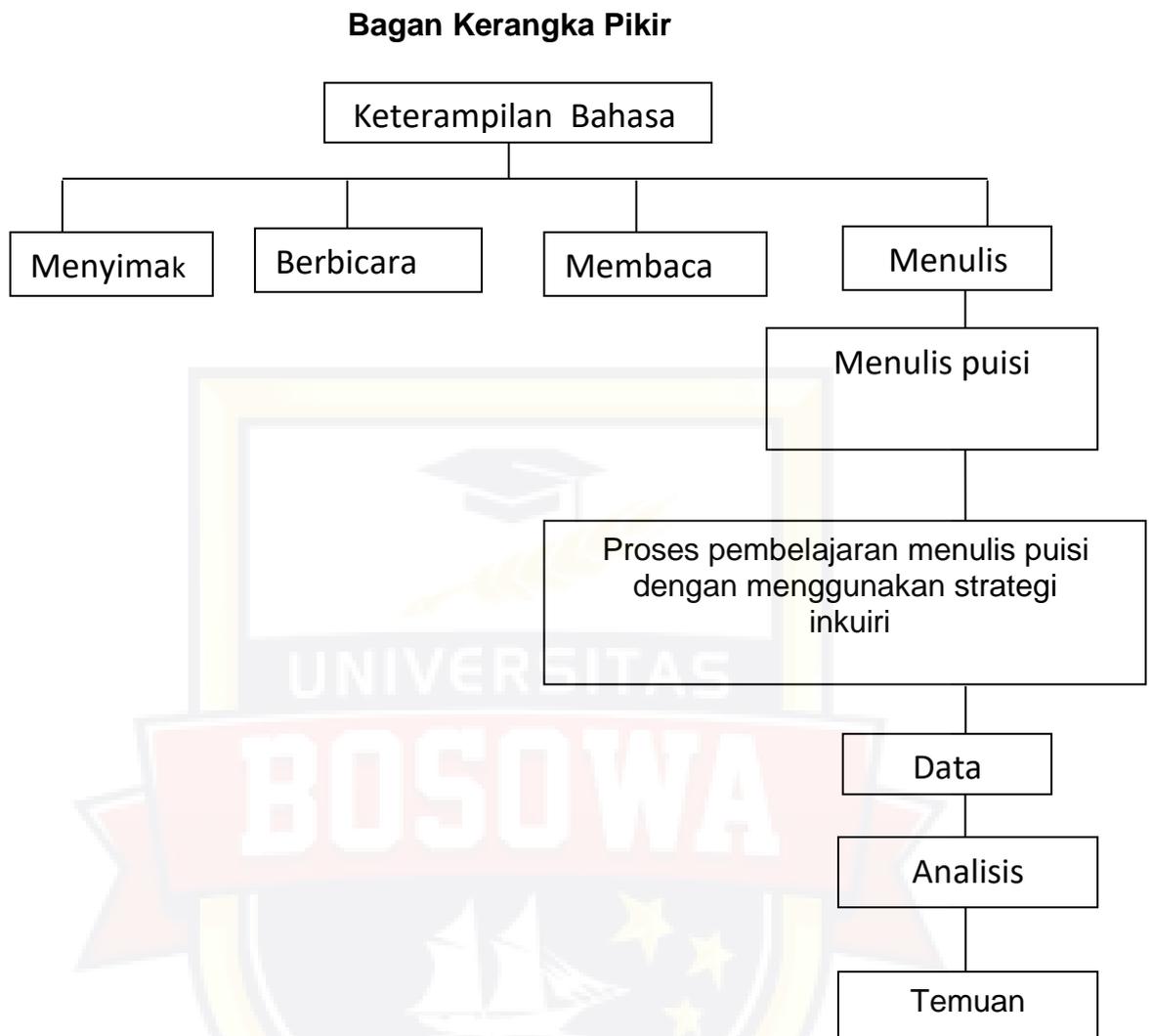
pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi yang kuat dalam belajar, akan tetapi juga membutuhkan ketekunan dalam kemampuan menggunakan potensi berpikirnya.

e. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan masalah adalah proses mendeskripsikan tujuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

D. Kerangka Pikir

Dalam kurikulum 2006 di sebutkan bahwa bidang pengajaran bahasa, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dicapai. Dalam keterampilan menulis ini, hal-hal yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah (1) tema puisi, (2) gaya bahasa, (3) diksi, (4) amanat. Selanjutnya, dianalisis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis melalui strategi inkuiri.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teoretis, hipotesis penelitian tindakan ini dapat dirumuskan yakni “Jika menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, kemampuan menulis puisi siswa dapat meningkat”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar yang beralamat JL. Paccinang Raya II no, 35 B, Telp.445388 Tello Baru Makassar Kecamatan Panakkukang.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar. jumlah siswa kelas IX-12 terdiri dari 39 siswa, diantaranya siswi perempuan 26 orang dan siswa laki-laki 13 orang.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan minimal dua siklus. Secara terperinci pelaksanaan penelitian melalui dua siklus ini sebagai berikut:

- a. Siklus 1 dilakukan dengan satu kali pertemuan, minimal 2 jam pelajaran (2x40 menit);
- b. Siklus dua dilakukan dengan satu kali pertemuan, minimal 2 jam pelajaran (2x40 menit)

Siklus 1

Siklus satu dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian pada siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Menelaah kurikulum KTSP kelas IX semester genap;
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) setiap pertemuan
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa selama tindakan berlangsung.
- 4) Membuat instrumen tes hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu;

- 1) Mengungkapkan standar kompetensi yang ingin dicapai dan menyampaikan kegiatan belajar-mengajar ini, dan dilaksanakan dengan cara strategi pembelajaran inkuiri.
- 2) Menjelaskan materi secara singkat di depan kelas selanjutnya diperjelas dengan menggunakan contoh.
- 3) Membuat skor individu bagi siswa yang aktif
- 4) Memberikan penghargaan kepada siswa yang nilainya tinggi, penghargaan diberikan berupa penguatan positif.

c. Observasi

Pada prinsipnya tahap observasi dilakukan selama penelitian berlangsung dan terdapat pada lembar observasi adalah kegiatan siswa.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada siklus 1, data yang diperoleh pada siklus pertama ini dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan siklus kedua, sehingga hasil yang dicapai pada siklus berikutnya lebih baik dari siklus sebelumnya.

Siklus 2

a. Perencanaan ulang

Pada tahap ini perencanaan siklus kedua sama dengan siklus pertama dengan mengadakan beberapa perbaikan sesuai dengan kenyataan ditemukan di lapangan. Pada siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Secara rinci prosedur pelaksanaan tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Menelaah kurikulum KTSP kelas IX-12 semester genap
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) setiap pertemuan
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat keaktifan siswa selama tindakan berlangsung.
- 4) Membuat instrument tes hasil belajar siswa

b. Pelaksanaan tindakan

siklus dua ini penelitian tetap menyajikan materi dengan cara strategi pembelajaran inkuiri. Secara garis besar langkah pelaksanaan pada siklus dua adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk kelompok siswa yang beranggotakan siswa 5-6 orang siswa secara heterogen.
- 2) Menjelaskan materi secara singkat di depan kelas dan selanjutnya diperjelas dengan menggunakan contoh
- 3) Meminta siswa sebagai utusan kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya.
- 4) Memberikan penghargaan kelompok yang nilainya tinggi, penghargaan diberikan berupa penguatan positif.

c. Observasi

Pada prinsipnya pada tahap ini observasi pada siklus dua ini sama dengan observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Mengobservasi kegiatan siswa dan kegiatan kelompok selama proses pembelajaran berlangsung dalam kelas.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan pada akhir siklus. Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan, demikian pula hasil tes belajar siswa. Dari hasil dapatkan peneliti dapat menyimpulkan atas peningkatan strategi pembelajaran inkuiri.

D. Faktor-faktor yang Diselidiki

Untuk permasalahan yang terdapat pada bab I, maka beberapa faktor yang diselidiki adalah sebagai berikut:

1. Keadaan awal (input), yaitu dimana siswa sebagai sasaran bagi peneliti untuk diselidiki lebih lanjut tentang pemahaman dalam mendeskripsikan peningkatan kemampuan menggunakan strategi berbasis inkuiri.
2. Faktor proses, yaitu dengan melihat siswa selama proses pembelajaran seperti kehadiran siswa, siswa yang aktif menjawab pertanyaan teman/guru dan siswa yang aktif membuat dan merumuskan masalah.
3. Faktor hasil, yaitu dengan melihat hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah;

1. Teknik tes hasil belajar sastra Indonesia menulis puisi untuk dengan strategi pembelajaran inkuiri yang diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar pada setiap akhir tahap.
2. Teknik observasi atau pengaruh keaktifan siswa dan kesungguhan siswa dalam mengikuti proses belajar akan diambil pada saat

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi.

3. Teknik Dokumentasi, teknik dokumentasi adalah teknik memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku yang relevan dan kegiatan mengambil populasi.

F. Teknik Analisis Data

Data hasil tes dianalisis dengan menggunakan teknik penugasan dan tanya jawab pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Data perilaku dianalisis berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas yaitu dengan melalui dua siklus.

Penilaian dalam penelitian ini dilakukan dengan menilai 4 kategori. Skor mentah ditetapkan berdasarkan aspek dari pekerjaan siswa. Skor maksimal tes menulis puisi adalah 100. Penetapan bobot dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan bobot yang dikemukakan oleh Tolla (1991:31-32). Berikut digambarkan kategori itu beserta dengan jumlah bobotnya.

Table 3.1

Aspek yang dinilai dalam menulis puisi

NO	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Tema Puisi	30
2	Gaya Bahasa	30
3	Diksi	20
4	Amanat	20
	Jumlah	100

Tabel 3.2

Kategori penilaian keterampilan siswa menulis puisi

NO	Interval Nilai	Tingkat Kemampuan
1	85-100	Sangat Baik
2	75-84	Baik
3	65-74	Cukup Baik
4	55-64	Kurang Baik
5	0-54	Sangat Kurang

Penilaian dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{S}{SM} \times 100$$

S = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal (Sudjana ; 1986: 67)

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah bila terjadi perubahan aktivitas siswa dalam menulis puisi siswa dinyatakan berhasil apabila 85% yang memperoleh nilai 75 ke atas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian ini dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci tentang hasil penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar. Penyajian yang bertujuan untuk menggambarkan penggunaan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar dapat dilihat pada analisis berikut ini yang di kelompokkan dalam dua bagian yaitu penyajian data pretes dan data postes.

Secara rinci prosedur penelitian ini dapat digambarkan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Paparan data siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan dalam empat tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan

Siklus I merupakan tindakan awal dalam penelitian ini. Pada perencanaan siklus I, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai pedoman atau ajuan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Peneliti merencanakan tindakan berdasarkan tujuan penelitian. Perencanaan pembelajaran menulis puisi pada siklus I

difokuskan pada pemahaman siswa terhadap pengertian menulis, pengertian puisi, hakikat puisi, dan unsur-unsur yang membangun puisi dengan tema yang sudah ditentukan. Ini dimaksudkan agar siswa menuangkan idea atau pikiran dalam bentuk puisi, yang akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penelitian ini yakni apakah sudah sesuai dengan hakikat menulis puisi, serta untuk mengetahui sejauh mana kesalahan penggunaan EYD dalam tulisan siswa tersebut.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 13 Januari 2015, pada jam ke 1 sampai jam ke 2. Kegiatan diawali dengan mengondisikan kelas pada situasi belajar yang kondusif dan dilanjutkan apresiasi.

1) Pendahuluan

Peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri kepada peserta didiknya. Peneliti mengondisikan situasi belajar siswa yang kondusif dalam kesiapan belajar. Sebelum pelajaran dimulai, terlebih dahulu peneliti memberitahukan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yakni menulis puisi. Selanjutnya peneliti mengadakan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

2) Inti

Peneliti memberikan penjelasan tentang materi yang akan dibahas yakni, tentang pengertian menulis, pengertian puisi, unsur-unsur yang membangun puisi. Sebelum guru memberikan tugas kepada siswanya, terlebih dahulu peneliti menjelaskan unsur-unsur yang membangun puisi. Kemudian peneliti memberikan tugas menulis puisi dengan tema yang di tulis sendiri oleh siswa sesuai dengan kemampuannya. Alokasi waktu yang diberikan kepada siswa untuk menulis yakni 60 menit. Setelah itu hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk diperiksa.

3) Penutup

Setelah proses kegiatan menulis puisi selesai, peneliti menyimpulkan hasil kegiatan belajar. Kemudian memberikan penghargaan (misalnya pujian) terhadap siswa yang kinerjanya baik. Setelah itu peneliti menginformasikan tentang kegiatan pada pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan doa pulang.

c. Observasi

Dalam kegiatan ini, keadaan dan keaktifan siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi yang di arahkan untuk menganalisis respond dan perilaku siswa terhadap materi pembelajaran yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Berdasarkan data di atas, peneliti menyimpulkan bahwa aktifitas siswa pada kegiatan siklus I sudah cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, siswa masih kurang respon atau aktif selama

pembelajaran berlangsung. Siswa masih ragu bertanya, menjawab, dan menanggapi pertanyaan yang diberikan baik dari guru maupun dari teman-temannya. Menurut peneliti, siswa ragu untuk bertanya, menanggapi, dan menjawab pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan mungkin siswa malu atau takut salah karena siswa belum memahami betul materi yang diajarkan dan masih dalam proses pengenalan.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

NO	NAMA SISWA	Kehadiran	Keaktifan bertanya	Keaktifan menjawab	Keaktifan menanggapi
1	MUH ALDI	✓	—	—	—
2	VICKY ANANDA	✓	—	—	—
3	ANNUR AENI MAJID	✓	✓	✓	—
4	ST. NURUL UTAMI	✓	✓	✓	✓
5	MUH HASYIM	✓	✓	✓	—
6	TIRZA AVELIA	✓	✓	✓	—
7	NURHALIZAT	✓	—	✓	—
8	TANTI APRIANTI	✓	✓	✓	—
9	NURUL DESTRI NADEA	✓	—	✓	—
10	DEVIA ANJELI	✓	—	—	—
11	NUSAFITRI	✓	—	—	—
12	YUYUN TANDE	✓	—	✓	—
13	NADIA	✓	✓	✓	✓
14	IRA INDRAWATI	✓	✓	✓	✓
15	RESA PUTRI ANANDA	✓	—	—	—
16	NURUL ISLAMI	—	—	—	—
17	YUSRIN NUR HASYIM	✓	✓	✓	—
18	MUH. ZULFIKAR RISAL	✓	—	—	—

NO	NAMA SISWA	Kehadiran	Keaktifan bertanya	Keaktifan menjawab	Keaktifan menanggapi
19	MUH. ALWI RISKIANSYAH	✓	–	–	–
20	YUANDEO	✓	–	✓	–
21	ANDI NUR SYAMSINA	✓	✓	–	–
22	HABIBAH PUTRI ABDILLAH	✓	–	–	–
23	ILHAM INDARSYAM	✓	–	–	–
24	KHAERUL UMAM	–	–	–	–
25	FYRLIANA ROSADA	✓	–	–	–
26	ANDI WAHYUNI	✓	✓	–	✓
27	RINA YULIANTI	✓	✓	✓	✓
28	MARTINA ANJANI	✓	✓	–	–
29	HASRAWATI DEWI PUTRI	✓	✓	–	–
30	PURNAMA PUTRI HASYFIR	–	–	✓	–
31	ASHARI RAMADHANI	✓	–	–	–
32	NATALIA NENENG S	✓	✓	–	–
33	RINSA. R	✓	–	–	–
34	ANDI SASRA NINGRUM	✓	–	✓	–
35	UMMU FATHIMAH	✓	–	–	–
36	NUR AFNI HASAN	✓	–	–	–
37	ACHMAD GALIH PUTRA P	✓	–	–	–
38	TAMARA VIRA BELLA NADIA	✓	✓	✓	✓
39	AGUNGJAYA TRIANTO	✓	–	✓	✓

Tabel 4.1 menunjukkan aktivitas siswa yaitu kehadiran 36 orang, keaktifan bertanya 15 orang, keaktifan menjawab 17 orang sedangkan keaktifan menanggapi 7 orang.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis hasil tes, hasil observasi yang dilakukan. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dan untuk mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Refleksi pada kegiatan siklus I akan digunakan sebagai perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Aspek-aspek yang dianalisis dalam penulisan puisi siswa adalah:

1. Tema puisi
2. Gaya bahasa
3. Diksi
4. Amanat.

Tabel 4.2

Nilai Menulis Puisi Siklus I

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1	MUH ALDI	15	15	20	10	60
2	VICKY ANANDA	20	15	15	20	70
3	ANNUR AENI MAJID	25	15	15	20	75
4	ST. NURUL UTAMI	25	20	15	20	85
5	MUH HASYIM	20	15	15	10	60
6	TIRZA AVELIA	25	15	15	20	75
7	NURHALIZAT	20	15	15	15	65
8	TANTI APRIANTI	15	15	10	20	60
9	NURUL DESTRI NAEDA	20	15	15	20	70
10	DEVIA ANJELI	20	25	15	20	80

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		1	2	3	4	
11	NURSAFITRI	10	15	15	10	50
12	YUYUN TANDE	20	25	20	10	85
13	NADIA	10	15	10	15	50
14	IRA INDRAWATI	20	25	20	20	85
15	RESA PUTRI ANANDA	20	15	15	15	65
16	NURUL ISLAMI	–	–	–	–	–
17	YUSRIN NUR HASYIM	15	20	20	10	65
18	MUH. ZULFIKAR	10	10	15	15	50
19	MUH. ALWI RISKIANSYAH	25	20	20	15	80
20	YUANDEO	15	10	10	15	50
21	ANDI NUR SYAMSINA	25	10	15	20	70
22	HABIBAH PUTRI ABDILLAH	20	15	15	20	70
23	ILHAM INDARSYAM	10	15	15	10	50
24	KHAERUL UMAM	–	–	–	–	–
25	FYRLIANA ROSADA	10	15	15	20	60
26	ANDI WAHYUNI	15	15	15	20	65
27	RINA YULIANTI	20	25	10	20	75
28	MARTINA ANJANI	15	25	10	15	65
29	HASRAWATI DEWI PUTRI	15	15	10	20	60
30	PURNAMA PUTRI HASYFIR	–	–	–	–	–
31	ASHARI RAMADHANI	10	10	15	15	50
32	NATALIA NENENG S	20	15	15	20	70

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		1	2	3	4	
33	RINSA R	10	15	10	15	50
34	ANDI SASTRA NINGRUM	15	20	15	20	70
35	UMMU FATHIMAH	20	25	20	20	85
36	NUR AFNI HASAN	15	10	10	15	50
37	ACHMAD GALIH PUTRA P	10	10	15	15	50
38	TAMARA VIRA BELLA NADIA	15	10	10	20	55
39	AGUNG JAYA TRIANTO	20	15	15	20	70
	Jumlah skor					2345
	Rata-rata					65,13

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 85, sedangkan nilai terendah adalah 50. Untuk mengetahui mampu atau tidak mampu SMPN 23 Makassar dalam menulis puisi dapat dilihat pada tabel 4.3, sebagai berikut.

Tabel 4.3
Kategori Nilai Siswa Siklus I

NO	Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	85-100	4	11,11
2	Baik	75-84	5	13,89
3	Cukup Baik	65-74	12	33,33
4	Kurang Baik	55-64	6	16,67
5	Sangat Kurang	0-54	9	25,00
Jumlah			36	100%

Sumber: siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar(2015)

Tabel 4.3 pada kategori nilai siswa dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar memperoleh skor 85-100 sebagai skor tertinggi dengan jumlah 4 orang atau sebesar 11,11%, skor 75-84 dengan jumlah 5 orang atau sebesar 13,89%, skor 65-74 dengan jumlah 12 orang atau sebesar 33,33%, skor 55-64 dengan jumlah 6 orang atau sebesar 16,67% dan skor 0-54 dengan 9 orang atau sebesar 25,00%. Hasil selengkapnya mengenai tes diuraian terperinci sebagai berikut ini.

Secara umum hasil tes kemampuan menulis puisi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil tes kemampuan menulis puisi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Nilai 75 ke atas	9	25,00%
2	Nilai 75 di bawah	27	75,00%
	Jumlah	36	100%

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa siswa mencapai nilai 75 ke atas sebanyak 9 siswa atau 25%, sedangkan siswa yang mencapai nilai di bawah 75 sebanyak 27 siswa atau 75%. Jadi, dapat dikatakan bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas IX-12 SMPN 23 Makassar belum meningkat karena belum mencapai interval ketuntasan yaitu 85% ke atas yang mencapai nilai 75 ke atas.

2. Paparan data siklus II

Penelitian pada siklus II dilaksanakan empat tahap yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti bertindak langsung sebagai guru dalam proses belajar mengajar (PBM) di kelas. Pada perencanaan siklus II, peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bertujuan sebagai pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran dan merupakan hasil perbaikan siklus I. Peneliti juga mempersiapkan strategi pembelajaran akan digunakan, kemudian melanjutkan penelitian.

Perencanaan pembelajaran menulis puisi pada siklus II di lanjutkan dengan menggunakan strategi yang akan diterapkan. Siklus II ini berfokus pada pembelajaran inkuiri, langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri, serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran inkuiri. Ini dimaksudkan agar siswa dapat menulis puisi dengan strategi yang diajarkan dan berfungsi untuk mengukur sejauh mana keterampilan dan kemampuan siswa dalam menulis puisi, apakah siswa sudah mampu atau tidak dengan tugas yang diberikan.

Peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menjelaskan langkah-langkah pembuatan puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, serta bahan ajar lainnya guna membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis. Proses pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran kegiatan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 14 Januari 2015 selama 2 jam pelajaran. Pembelajaran menulis puisi ini berlangsung pada jam 1 sampai jam ke 2. Pada siklus ini peneliti lebih menekankan pada kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara membentuk satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi dan terdiri dari 5-6 orang siswa.

Pada awal pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memeriksa kehadiran siswa. Siswa yang terdiri dari 39 orang dibagi menjadi 7 kelompok, diantaranya ada dua kelompok yang terdiri dari enam orang. Setiap kelompok haruslah heterogen yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok, peneliti menjelaskan tentang pembelajaran inkuiri, pembelajaran ditentukan. Pada kegiatan siklus II ini, akan dilihat peningkatan hasil tes dan respon atau perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Pada tabel 4.5, peneliti menyimpulkan bahwa aktifitas siswa pada siklus II sudah sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan menanggapi pertanyaan sudah meningkat.

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Siklus II

NO	NAMA SISWA	KEHADIRAN	Keaktifan bertanya	Keaktifan menjawab	Keaktifan menanggapi
1	MUH ALDI	✓	✓	–	✓
2	VICKY ANANDA	✓	✓	–	✓
3	ANNUR AENI MAJID	✓	–	✓	✓
4	ST. NURUL UTAMI	✓	✓	–	✓
5	MUH HASYIM	✓	✓	✓	✓
6	TIRZA AVELIA	✓	–	✓	–
7	NURHALIZAT	✓	✓	✓	–
8	TANTI APRIANTI	✓	✓	✓	–
9	NURUL DESTRI NAEDA	✓	✓	–	–
10	DEVIA ANJELI	✓	✓	–	✓
11	NURSAFITRI	✓	–	✓	✓
12	YUYUN TANDE	✓	–	–	–
13	NADIA	✓	–	–	✓
14	IRA INDRAWATI	✓	✓	✓	✓
15	RESA PUTRI ANANDA	✓	–	–	–
16	NURUL ISLAMI	✓	✓	–	–
17	YUSRIN NUR HASYIM	✓	✓	✓	–
18	MUH. ZULFIKAR	✓	–	–	–
19	MUH. ALWI RISKIANSYAH	✓	✓	✓	✓
20	YUANDEO	✓	–	–	–
21	ANDI NUR SYAMSINA	✓	✓	–	✓

22	HABIBAH PUTRI ABDILLAH	✓	✓	✓	–
23	ILHAM INDARSYAM	✓	–	–	–
24	KHAERUL UMAM	–	–	–	–
25	FYRLIANA ROSADA	✓	✓	✓	✓
26	ANDI WAHYUNI	✓	✓	✓	✓
27	RINA YULIANTI	✓	–	✓	–
28	MARTINA ANJANI	✓	–	–	–
29	HASRAWATI DEWI PUTRI	✓	✓	✓	✓
30	PURNAMA PUTRI HASYFIR	✓	–	–	–
31	ASHARI RAMADHANI	✓	–	–	–
32	NATALIA NENENG S	✓	–	✓	✓
33	RINSA R	✓	–	–	–
34	ANDI SASTRA NINGRUM	✓	✓	–	–
35	UMMU FATHIMAH	✓	✓	✓	✓
36	NUR AFNI HASAN	✓	✓	✓	✓
37	ACHMAD GALIH PUTRA P	✓	–	–	–
38	TAMARA VIRA BELLA NADIA	✓	–	–	–
39	AGUNG JAYA TRIANTO	✓	–	–	–

Tabel 4.1 menunjukkan aktivitas siswa yaitu kehadiran 38 orang, keaktifan bertanya 20 orang, keaktifan menjawab 17 orang sedangkan keaktifan menanggapi 17 orang.

d. Refleksi

Pada siklus II, refleksi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi dan perubahan tingkat laku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari refleksi tersebut juga dapat diketahui keefektifan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam menulis puisi.

Aspek-aspek yang dinilai dalam menulis puisi adalah:

1. Tema Puisi
2. Gaya Bahasa
3. Diksi
4. Amanat

Tabel 4.6

Nilai menulis puisi siklus II

NO	Nama kelompok 1	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Muh Aldi	25	25	20	15	85
2	Tirza Avelia	25	25	20	20	90
3	Nursafitri	30	25	15	20	90
4	Nurul Islami	25	25	20	15	85
5	Andi Nur Syamsina	30	25	20	15	90

NO	Nama kelompok 2	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Vicky Ananda	20	25	15	15	75
2	Nurhalizat	30	25	15	20	90
3	Yuyun Tande	25	20	20	15	80
4	Yusrin Nur Hasyim	30	20	20	20	90
5	Habibah Putri A	25	20	15	15	75

NO	Nama kelompok 3	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Annur Aeni Majid	25	30	15	20	90
2	Tanti Aprianti	30	25	15	15	85
3	Nadia	30	25	15	15	85
4	Muh. Zulfikar Rizal	25	25	15	20	85
5	Ilham Indarsyam	15	15	15	15	60

NO	Nama kelompok 4	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	St. Nurul Utami	25	25	20	20	90
2	Nurul Destri Nadea	25	20	15	20	80
3	Ira Indrawati	25	20	15	15	75
4	M. Alwi Riskiansyah	30	25	20	20	95
5	Fyrliana Rosada	20	25	15	15	75

NO	Nama kelompok 5	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Muh Hasyim	20	25	20	15	80
2	Devia Anjeli	25	20	15	20	80
3	Resa Putri Ananda	25	20	15	15	75
4	Yuandeo	20	20	15	20	75
5	Andi Wahyuni	25	20	15	20	80
6	Ashari Ramadhani	20	15	15	20	70

NO	Nama kelompok 6	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Rina Yulianti	20	20	15	15	70
2	Hasrawati Dewi Putri	25	20	15	20	80
3	Natalia Neneng S	30	25	15	20	90
4	Andi Sasra Ningrum	25	20	15	20	80
5	Nur Afni Hasan	25	20	15	20	80
6	Tamara Vira Bella N	25	20	15	15	75

NO	Nama kelompok 7	Aspek yang dinilai				Jumlah skor
		(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Maritna Anjani	20	20	15	20	75
2	Purnama Putri Hasyfir	25	15	15	20	75
3	Rinsa R	15	15	15	25	60
4	Ummu Fatimah	25	20	15	20	80
5	Achmad Galih Putra P	25	20	15	15	75
6	Agung Jaya Trianto	20	15	15	20	70

Tabel 4.6 menunjukkan pemahaman menulis puisi terjadi peningkatan yaitu 14 orang mendapat nilai sangat baik, 19 orang mendapat nilai baik dan 3 orang mendapat nilai cukup baik, sedangkan 2 orang mendapat nilai kurang baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas IX-12 SMPN 23 Makassar dikatakan meningkat karena telah mencapai interval ketuntasan yaitu 85% keatas yang mencapai nilai 75 ke atas.

B. Pembahasan Hasil Data

Dalam pembahasan ini akan diuraikan tiga faktor yang diselidiki dalam penelitian yaitu:

1. Faktor Input
 - a. Siklus I

Dalam tahap siklus I kehadiran siswa dalam pembelajaran juga diamati. Siswa yang hadir sebanyak 36 orang, sedangkan tingkat

pemahaman siswa tentang puisi pada siklus ini 9 orang yang mendapat nilai baik, 12 orang yang mendapat nilai cukup baik, dan 15 orang mendapat nilai kurang baik

b. Siklus II

Pada siklus II terjadi peningkatan kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran yaitu 38 orang siswa. Untuk tingkat pemahaman menulis puisi juga terjadi peningkatan yaitu 14 orang mendapat nilai sangat baik, 19 orang mendapat nilai baik dan 3 orang mendapat nilai cukup baik, sedangkan 2 orang mendapat nilai kurang baik.

2. Faktor proses

a. Siklus I

Tahap proses merupakan tahap pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan difokuskan pada keaktifan siswa bertanya, keaktifan siswa menjawab, dan keaktifan siswa menanggapi pertanyaan. Siswa yang aktif bertanya 15 orang, siswa yang aktif menjawab sebanyak 17 orang, dan siswa yang aktif menanggapi sebanyak 7 orang.

b. Siklus II

Pada tahap ini terjadi peningkatan pada proses pembelajaran yaitu keaktifan siswa dalam bertanya yaitu sebanyak 20 orang, keaktifan siswa menjawab yaitu sebanyak 17 orang dan siswa yang menanggapi sebanyak 17 orang.

3. Faktor output

Berikut adalah contoh puisi siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar, sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran, adapun aspek yang dinilai dalam menulis puisi adalah (1) tema puisi, (2) gaya bahasa, (3) amanat, (4) diksi.

a. Siklus I

Dalam pembahasan menulis puisi siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar.

1. Kategori baik

Nama: Ira Indrawati

Terima kasih guruku

Setiap hari kau sambut aku dengan senyuman

Sapa hangat beri semangat

Kau beriku semangat

Kau beriku nasehat

Untuk menampak masa depan

Setiap hari kau sambut aku dengan senyuman

Tidak dapat ku balas jasa tulismu

Kuyakin hati Allah telah mempersiapkan surga untukmu

2. Kategori cukup baik

Nama: St. Nurul Utami

Sahabat

Sahabat kaulah yang terbaik

Kaulah yang selalu ada dalam keseharianku

Selalu bersamaku dalam suka duka

Kau melakukan hal terbaik untukku

Apakah yang bisa kulakukan

Untuk membalas waktumu

Yang terbuang oleh diriku

Maafkanlah aku sahabat

Tak terpikir olehmu untuk meninggalkanku

Kaulah yang selalu membuatku tertawa

Dan menghilangkan kesedian dalam hatiku

Kau juga mampu meredakan amarahku

Semoga persahabatan kita abadi

Sepanjang saat tanpa meninggalkan

Kepedihan dalam persahabatan kita

Terima kasih atas persahabatan kita.

3. Kategori kurang baik

Nama: Ilham Indarsyam

Ibu

Ibu, kau mengandungku

Selama sembilan bulan

Kau

Menanggung beban

Selama sembilan bulan

Dan kau

Membesarkanku

Sampai sekarang

4. Kategori sangat kurang

Nama : Rinsa R

Dikala senja

Dimusim yang bahagia

Cinta datang menghampiri

Kudibuai sambil

b. Siklus II

Dalam pembahasan menulis puisi siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar, setelah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran.

1. Kategori baik

Nama ke:- St. Nurul Utami

- Nurul Destri Nadea

- Ira Indrawati

- M Alwi Riskiansyah

- Fyrliana Rosada

Tsunami Aceh

Seharusnya kubuat kapal besar
Di puncak gedung bertingkat itu
Tapi sebelumnya tak ada pertanda
Juga isyarat lainnya.

Badai gelombang itu datang tiba-tiba

Bahkan sesudah gempah

Tak ada senggang waktu untuk

Mengira

Aku hanya bisa berharap

Ada kapal yang besar yang lewat

Tapi sudah lama sekali

Kapal Nuh tidak berlayar lagi

2. Kategori cukup baik

Nama:- Rina Yulianti

- Hasrawati Dewi Putri
- Natalia Neneng S
- Andi Sasra Ningrum
- Nur Afni Hasan
- Tamara Vira Bella N

Bencana

Di saat tuhan memberi pertanda

Kami tak peka terhadapnya

Saat tuhan memberi peringatan

Kami pun acuh

Lautan menumpahkan isinya

Bumi menggoyangkan perutnya

Menggoreskan kabar perih dalam hati

Tak banyak makhlukmu yang sadar

Kami mohon padamu tuhan

Janganlah ini terjadi lagi

Segala cobaan kau lemparkan

Dengan sekuat hati menerima kenyataan ini

3. Kategori baik

Nama:- Muh Hasyim

- Devia Anjeli
- Resa Putri Ananda
- Yuandeo
- Andi Wahyuni
- Ashari Ramadhani

Bencana Alam

Dalam hangat pelukan mentari

Mendung dan keresahan

Air mata pun tak pernah berhenti

Rasa sedih pun masih ada

Sepi diri ini

Sunyi sekali kota ini

Kulihat kejadian itu

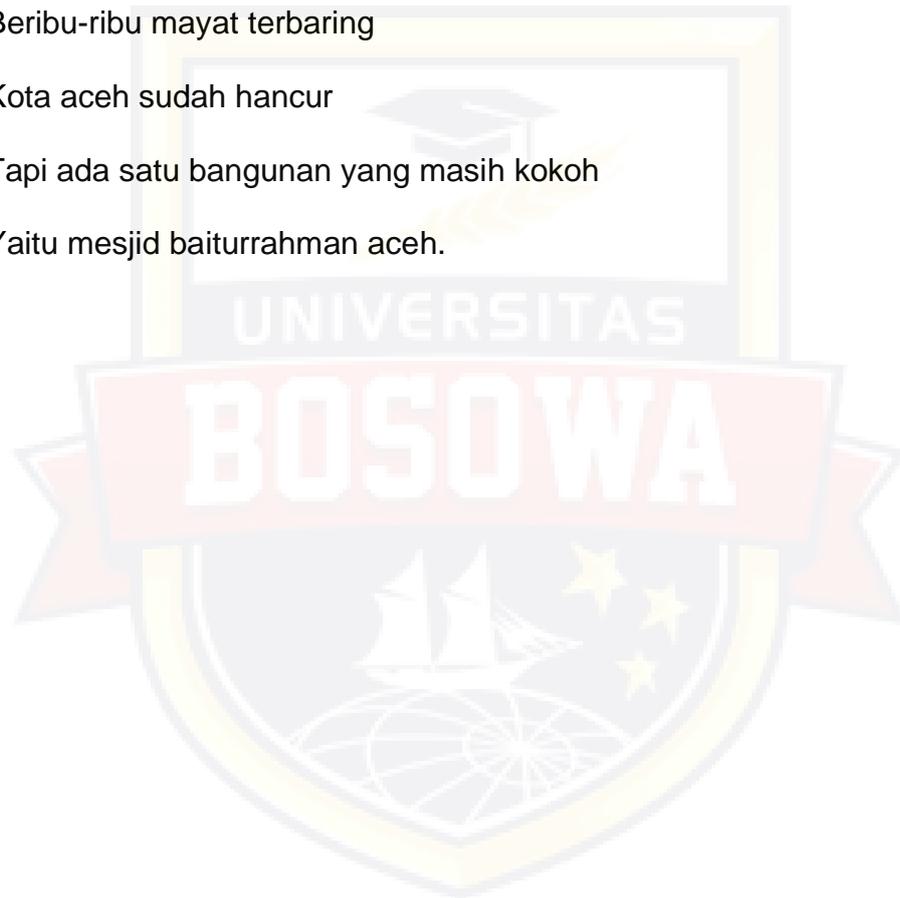
Detik demi detik semuanya lenyap

Beribu-ribu mayat terbaring

Kota aceh sudah hancur

Tapi ada satu bangunan yang masih kokoh

Yaitu mesjid baiturrahman aceh.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar dapat mencapai hasil maksimal sesuai dengan indikator pembelajaran yang ditetapkan. Keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi dapat dilihat dari kegiatan siswa sebagai subjek penelitian.

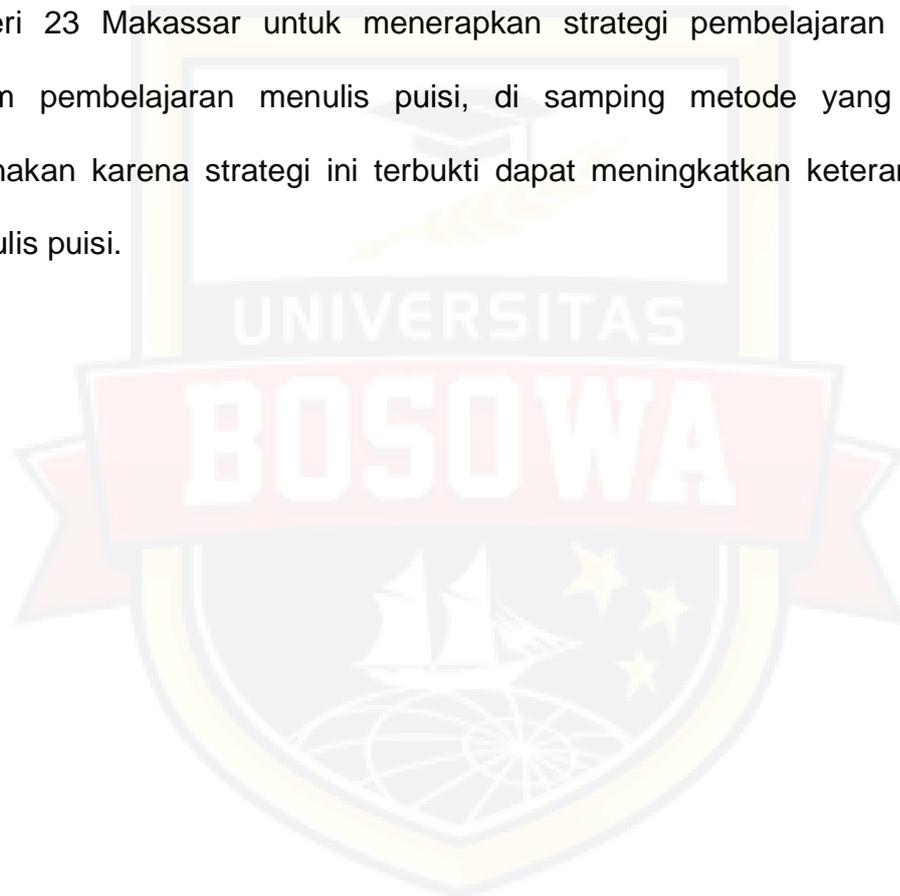
Hasil pengolahan data membuktikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri siswa kelas IX-12 SMPN 23 Makassar. Pada siklus I belum mencapai indikator yang ditetapkan karena 9 siswa atau 25,00% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sehingga jika dihubungkan dengan nilai ketuntasan minimal yaitu 80% ke atas memperoleh nilai 75 keatas, maka penelitian ini dinyatakan belum meningkat sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II nilai yang diperoleh 33 siswa atau 86,84% yang mencapai nilai 75 ke atas sehingga jika dihubungkan dengan nilai ketuntasan, penelitian ini dinyatakan meningkat.

Siswa mengalami perubahan sikap dalam pembelajaran ke arah positif. Pada siklus I, siswa cukup antusias dalam pembelajaran namun, kurang aktif dalam hal bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan diberikan baik dari peneliti maupun dari temannya. Setelah masuk siklus

II, terjadi perubahan sikap ke arah yang lebih baik, yakni siswa lebih aktif dalam hal bertanya, menjawab, dan menanggapi pertanyaan yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini di sarankan kepada guru SMP Negeri 23 Makassar untuk menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran menulis puisi, di samping metode yang lazim digunakan karena strategi ini terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Angkasa: Bandung.S
- Gani, Erizal. 2014. *Kiat Pembaca Puisi: Teori dan Terapan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Kuriawan, Heru dan Sutardi. 2011. *Penulisan Sastra Kreatif*. Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Nurgiantoro. 2009. *Penilaian Puisi*. [Http:// net. Com. Id](http://net.Com.Id). Tgl 24 Juli 2014.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1986: 67. *Penilaian Puisi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulastriningsi, Djumingin, Syamsudduha. 2009. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP): Teori dan Penerapannya*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. Berkah Utami.
- Suriati, irma. 2011. *Skripsi Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VII. A MTsN Unggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan*. [http:// net.Com.Id](http://net.Com.Id). Tgl 05 Februari 2015
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Kerampilan Berbahasa*. Bandung: FKSS IKIP.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif* Jakarta: Kencana Pernada Medis Group.
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



LAMPIRAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(SIKLUS I)**

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 23 Makassar
- Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- Kelas / Semester** : IX-12
- Standar Kompetensi** : Mengungkapkan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif
- Kompetensi Dasar** : Mengubah pengalaman menjadi sebuah puisi.
- Alokasi waktu** : 2 x 40 menit
- 1. Tujuan Pembelajaran**
- Peserta didik dapat membuat puisi berdasarkan pengalaman.**
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)

2. Materi Pembelajaran

Puisi berasal dari bahasa Yunani kuno, *poieo/poio* adalah seni tertulis dimana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya. Ada dua macam puisi yaitu puisi lama dan puisi baru.

Adapun ciri-ciri puisi lama

- ✓ Puisi terdiri dari empat baris,
- ✓ bait pertama disebut sampiran dan bait kedua disebut isi
- ✓ Puisi memiliki sajak ab ab

3. Strategi Pembelajaran Inkuiri

4. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian mengecek kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
- 3) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ✓ Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat

- ✓ Memfasilitasi Peserta didik Mencermati beberapa puisi yang sudah diterapkan
- ✓ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ✓ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ✓ Peserta didik diajak membahas hasil kerja
- ✓ Peserta didik memilih puisi yang akan ditulis

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ✓ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ✓ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ✓ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ✓ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ✓ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ✓ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ✓ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

5. Sumber Belajar

- a. Teks Puisi
- b. Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

6. Penilaian

- Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan suasana puisi • Mampu menulis puisi dengan menggunakan ejaan yang benar 	Tes praktik/kinerja	Tes identifikasi Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasilah suasana puisi yang akan ditulis ▪ `memaparkan puisi dengan menggunakan ejaan yang benar

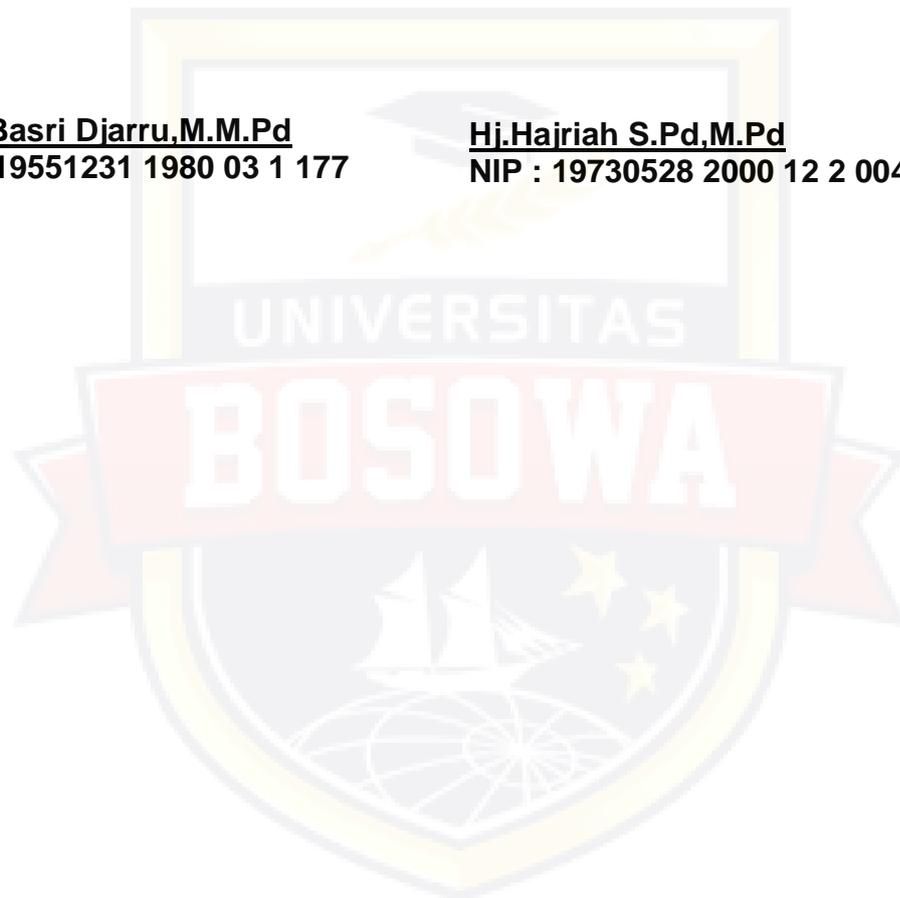
Makassar, 1 Januari 2015

**Kepala Sekolah SMP Neg. 23
Makassar**

Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia

DRS.Basri Djarru,M.M.Pd
NIP : 19551231 1980 03 1 177

Hj.Hajriah S.Pd,M.Pd
NIP : 19730528 2000 12 2 004



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(SIKLUS II)**

- Nama Sekolah** : SMP Negeri 23 Makassar
- Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia
- Kelas / Semester** : IX-12
- Standar Kompetensi** : Mengungkapkan sebuah peristiwa melalui kegiatan menulis kreatif
- Kompetensi Dasar** : Mengubah sebuah peristiwa menjadi sebuah puisi.
- Alokasi waktu** : 2 x 40 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat membuat puisi berdasarkan pengalaman.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)

2. Materi Pembelajaran

Puisi berasal dari bahasa Yunani kuno, *poieo/poio* adalah seni tertulis dimana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya. Ada dua macam puisi yaitu puisi lama dan puisi baru.

Adapun ciri-ciri puisi lama

- ✓ Puisi terdiri dari empat baris,
- ✓ bait pertama disebut sampiran dan bait kedua disebut isi
- ✓ Puisi memiliki sajak ab ab

3. Strategi Pembelajaran Inkuiri

4. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan Pertama

b. Kegiatan Awal

- 4) Guru mengucapkan salam pembuka
- 5) Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian mengecek kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
- 6) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai

b. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ✓ Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat

- ✓ Memfasilitasi Peserta didik Mencermati beberapa puisi yang sudah diterapkan
- ✓ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ✓ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ✓ Peserta didik diajak membahas hasil kerja
- ✓ Peserta didik memilih puisi yang akan ditulis

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ✓ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ✓ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ✓ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ✓ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ✓ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ✓ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ✓ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;

5. Sumber Belajar

- a. Teks Puisi
- b. Buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

6. Penilaian

- Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan suasana puisi • Mampu menulis puisi dengan menggunakan ejaan yang benar 	Tes praktik/kinerja	Tes identifikasi Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasilah suasana puisi yang akan ditulis ▪ `memaparkan puisi dengan menggunakan ejaan yang benar

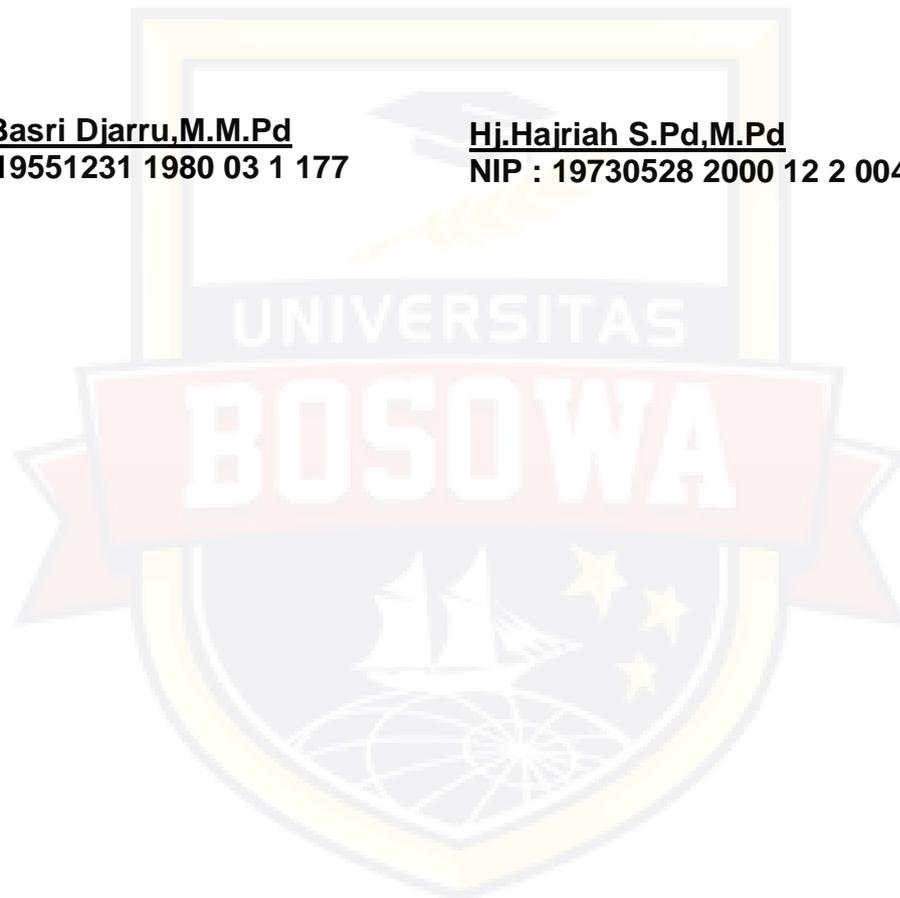
Makassar, 2 Januari 2015

Kepala Sekolah SMP Neg. 23
Makassar

Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia

DRS.Basri Djarru,M.M.Pd
NIP : 19551231 1980 03 1 177

Hj.Hajriah S.Pd,M.Pd
NIP : 19730528 2000 12 2 004



Instrumen penelitian

- A. Petunjuk soal
1. Tulislah nama, nis dan kelas anda sebelum mengerjakan soal
 2. Bila ada soal yang kurang jelas dapat di tanyakan pada guru
 3. Tidak boleh bekerja sama dengan teman dalam mengerjakan soal.
- B. Tes uraian siklus I
1. Tulislah sebuah puisi menurut pengalaman masing-masing!
 2. Perhatikan tema, gaya bahasa, diksi dan amanat yang ada dalam sebuah puisi tersebut.



Instrumen penelitian

- A. Petunjuk soal
1. Tulislah nama, nis dan kelas anda sebelum mengerjakan soal
 2. Bila ada soal yang kurang jelas dapat di tanyakan pada guru
 3. Tidak boleh bekerja sama dengan teman dalam mengerjakan soal.
- B. Tes uraian siklus II
1. Tulislah sebuah puisi menurut peristiwa yang pernah kalian lihat!
 2. Perhatikan tema, gaya bahasa, diksi dan amanat yang ada dalam sebuah puisi tersebut.



Siklus I

No. _____
Date : _____

Puisi

<input type="checkbox"/>	Nama : Ira Indrawati
<input type="checkbox"/>	Kelas : IX.12
<input type="checkbox"/>	No.Urut : 14
<input type="checkbox"/>	"Ibu"
<input type="checkbox"/>	Ibu...
<input type="checkbox"/>	Kau mengandungku selama 9 bulan
<input type="checkbox"/>	Dan kau melahirkanku tanpa mengeluh
<input type="checkbox"/>	Kau Merawatku Dari kecil sampai sekarang
<input type="checkbox"/>	Kau Menyayangiku dengan sepenuh hati
<input type="checkbox"/>	Andaikan dunia ini penuh dgn air mataku
<input type="checkbox"/>	Belum bisa menggantikan setetes air susu mu
<input type="checkbox"/>	Ibu... adalah penerang langkahku
<input type="checkbox"/>	Kau adalah perisai hidupku
<input type="checkbox"/>	Tanpamu aku nggak ada didunia ini
<input type="checkbox"/>	Entah dengan cara apa aku Membalas kasih sayangmu
<input type="checkbox"/>	aku Sangat Menyayangimu
<input type="checkbox"/>	lupakan ku biarkan kau menderita
<input type="checkbox"/>	Ibu...
<input type="checkbox"/>	Jika aku punya salah Maafkan aku
<input type="checkbox"/>	Saat ini aku belum bisa Membalasmu
<input type="checkbox"/>	Ku yakin Suatu saat nanti

You'll never know till you have tried



No.	Date:
<input type="checkbox"/>	Nama = St. Nurul Utami
<input type="checkbox"/>	Kelas = 1x.12
<input type="checkbox"/>	No.urut = 4
<input type="checkbox"/>	"Sahabat"
<input type="checkbox"/>	Sahabat kaulah yang terbaik
<input type="checkbox"/>	Kaulah yang selalu ada dalam keseharianku
<input type="checkbox"/>	Selalu bersamaku dalam suka duka
<input type="checkbox"/>	Kau melakukan hal terbaik untukku
<input type="checkbox"/>	Apakah yang bisa kulakukan
<input type="checkbox"/>	Untuk membalas waktumu
<input type="checkbox"/>	Yang terbangun oleh diriku
<input type="checkbox"/>	Madikanlah aku Sahabat
<input type="checkbox"/>	Tak terfikir olehmu untuk meninggalkanku
<input type="checkbox"/>	Kaulah yang selalu membuatku tertawa
<input type="checkbox"/>	Dan menghilangkan kesedihan dalam hatiku
<input type="checkbox"/>	Kau juga mampu meredakan amarahku
<input type="checkbox"/>	Semoga persahabatan kita abadi
<input type="checkbox"/>	Sepanjang saat tanpa meninggai
<input type="checkbox"/>	kan kepedihan dalam persahabatan kita
<input type="checkbox"/>	Terimakasih atas persahabatan kita.

No.

Date:

"Ibu"

Ibu

terbentang telaga kasih

dalam

tiada surut

ketulusan terpancar

bak mentari menyinari bumi

Ibu

kau tempatku bersandar

merapikan Sendi-sendi putus

Siswa

Siklus II

No. _____

Date: _____

- Kelompok V :
- Nama : - Rina Yulianti
- Hasrawati Dewi Putri
- Hataha Hening S.
- Andi Sasra Hingoran.
- Nur Afni Hasan.
- Tamara Vira Betta H.

BENCANA

Di saat Tuhan memberi petanda
 kami tak peka terlewatnya
 saat Tuhan memberi peringatan
 kami pun acuh.

Lautan memunculkan isinya
 Bumi menggoyangkan peraknya
 Menggoreskan kabar perih dalam hati
 Tak banyak makhlukku yang sadar.

Kami sudah padamu Tuhan
 Jauhkan ini terjadi lagi
 Segala cobaan kau hamparkan
 Dengan sekuat hati menerima kenyataan ini.



No. _____

Date: _____

<input type="checkbox"/>	Kelompok 1
<input type="checkbox"/>	1. ST. Nurul Umami
<input type="checkbox"/>	- Nurul Destri Nadea
<input type="checkbox"/>	- Ira Indrawati
<input type="checkbox"/>	- M Awi Riskiansyah
<input type="checkbox"/>	- Fitriana Rosada
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Tsunami Aceh
<input type="checkbox"/>	Sekiranya kubuat kapal besar
<input type="checkbox"/>	Di Puncak Gedung bertingkat itu
<input type="checkbox"/>	Tapi sebelumnya tak ada patahnya
<input type="checkbox"/>	Juga isyarat lainnya.
<input type="checkbox"/>	Kapal jelombang itu datang tiba-tiba
<input type="checkbox"/>	Bahkan sesudah gempa
<input type="checkbox"/>	Tak ada sangang waktu untuk
<input type="checkbox"/>	menjauhi
<input type="checkbox"/>	Aku hanya bisa berharap
<input type="checkbox"/>	ada kapal yang besar yang lewat
<input type="checkbox"/>	Tapi sudah lima sekali
<input type="checkbox"/>	Kapal nuh tidak berlayar lagi
<input type="checkbox"/>	

Dokemntasi Penelitian



Kegiatan pembelajaran menulis puisi siklus I



Kegiatan pembelajaran menulis puisi siklus II



UNIVERSITAS BOSOWA "45"
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



Jl. Urip Sumoharjo Km 4 Makassar
 Telp (0411) 452901 ext. 117, Fax. 424568, Website: www.univ45.ac.id

Nomor : A. 005/FKIP/U-45/II/2015
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Makassar, 6 Januari 2015

Kepada

Yth. : Kepala SMP Negeri 23 Makassar
 di -
 Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

Nama : Indiwati
 NIM : 4511102010
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas "45" Makassar

Judul Penelitian :

**Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan
 Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Siswa Kelas IX – 12
 SMP Negeri 23 Makassar**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.



Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.
 NIP. 196212311989031030

Tembusan:

1. Rektor Universitas "45" Makassar.
2. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 23 MAKASSAR**

Kecamatan: Panakukkang
Jl. Paccinang Raya II No.35 B Telp.445388 Tello Baru Makassar (90233)
NSS: 201196010172. NPSN:40307328

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.4/26/SMP.23/I/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 23 Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

N A M A : INDIWATI
N I M : 4511102010
FAKULTAS : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
JURUSAN : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar telah melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 23 Makassar pada tanggal 13 s.d 14 Januari 2015 dengan judul penelitian :

“PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS IX-12 SMP NEGERI 23 MAKASSAR”

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 Januari 2015

Kepala Sekolah,



Drs. BASRI DJARRU, M.M.Pd

Pangkat : Pembina

NIP : 19551231 198003 1 177

RIWAYAT HIDUP



Indiwati, Lahir Di Lemahabang Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara Pada Tanggal 16-April-1993 Merupakan Anak Kedua Dari 3 Bersaudara Dari Pasangan Andeng Dan Jahrawati, Beragama Islam. Alamat Di Makassar Jalan Sukamaju 3 Kelurahan Tamamaung Kecamatan Panakukkang Kota Makassar.

Penulis Memasuki Pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 177 Lemahabang Pada Tahun 2000-2005 Selanjutnya, Melanjutkan Pendidikan Pada Jenjang Pertama Pada Tahun 2005-2008 Di Sekolah Menengah Pertama 01 Bone-Bone. Setelah Itu, Penulis Melanjutkan Jenjang Pendidikan Di Sekolah SMA Negeri 01 Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara. Penulis Melanjutkan Kuliah Di Perguruan Tinggi Salah Satu Sekolah Tinggi Yang Ada Di Makassar Yaitu Universitas 45 Bosowa Makassar Mengambil Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Dan Diterima Sebagai Mahasiswa Universitas 45 Bosowa Makassar Pada Tahun 2011.

Berkat Rahmat Allah Yang Mahakuasa, Iringan Doa Dari Orang Tua, Saudara, Teman-Teman Serta Rekan-Rekan Seperjuangan Di Bangku Kuliah. Perjuangan Penulis Dalam Mengikuti Perkuliahan Di Perguruan Tinggi Universitas “45” Makassar Dapat Berhasil Menyusun Dan Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul “ Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas IX-12 SMP Negeri 23 Makassar” Dapat Di Selesaikan Dengan Baik.